

# Tiongkok Dukung Reformasi WTO

2018-12-14 11:08:22

<http://indonesian.cri.cn/20181214/62402c0f-b411-becd-2ae2-57fcb6d9c525.html>

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Lu Kang kemarin (13/12) di Beijing menyatakan, pihak Tiongkok akan bersama dengan para anggota Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) untuk terus memelihara nilai inti dan prinsip pokok WTO, meningkatkan kewibawaan dan keefektifannya, bersama dengan berbagai pihak untuk membangun ekonomi dunia yang terbuka dan merealisasi menang bersama dengan melalui keterbukaan sendiri yang berlevel tinggi putaran baru.

Tahun ini adalah genap 17 tahun Tiongkok bergabung dengan WTO. Juru bicara WTO, Rockwell belakangan ini menyatakan, adalah sangat penting bagi Tiongkok untuk menjadi anggota WTO, dan juga adalah sangat penting bagi Tiongkok yang dengan tegas mendukung sistem perdagangan multilateral dengan peraturan sebagai dasarnya.

Pihak Tiongkok sudah mencatat bahwa penilaian pasti Rockwell terhadap peranan Tiongkok sebagai anggota WTO. Tahun ini adalah genap 40 tahun pelaksanaan reformasi dan keterbukaan. Penggabungan Tiongkok dengan WTO pada 17 tahun yang lalu merupakan peristiwa tonggak sejarah dalam proses reformasi dan keterbukaan. Pengaruhnya adalah menjangkau jauh, baik bagi Tiongkok maupun bagi seluruh dunia.

Lu Kang menegaskan, kini dunia menghadapi dampak berat unilateralisme dan proteksionisme, pihak Tiongkok akan tetap menempuh jalan multilateralisme, mendukung WTO untuk melakukan reformasi yang diperlukan.

Tiongkok baru-baru ini meluncurkan dokumen tentang pendirian terkait reformasi, menegaskan tiga prinsip dan lima usulan, Tiongkok akan bersama dengan para anggota WTO untuk memelihara nilai inti dan prinsip pokok WTO, meningkatkan kewibawaan dan keefektifannya, agar WTO sesuai dengan permintaan perkembangan perdagangan internasional, sementara Tiongkok juga akan bersama dengan berbagai pihak untuk membangun ekonomi dunia yang terbuka dan merealisasi menang bersama melalui keterbukaan putaran baru yang berlevel tinggi.